

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat 0,35%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,855-5,890).

Today's Info

- PTPP Tandatangani Kerjasama Proyek Bandara
- SMGR Kaji Penerbitan Obligasi
- FIRE Peroleh Kontrak Baru Senilai USD45 juta.
- ADHI Atur Strategi Pendanaan Proyek LRT
- HERO Akan Segera Buka Satu Gerai Giant Baru
- ATPK Incar Pasar India

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BMRI	B o W	6,750-6,800	6,450
UNTR	B o W	31,600-32,000	30,500
ITMG	B o W	20,100-20,475	19,200
AKRA	Spec.Buy	7,100-7,200	6,850
SILO	Spec.Buy	10,900-11,100	10,300/10

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp

Telkom (TLK) NY 35.5 4,705

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
DAYA	15 Sep	EMS
SMGR	15 Sep	EMS
ARTO	20 Sep	EMS
HEXA	20 Sep	EMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

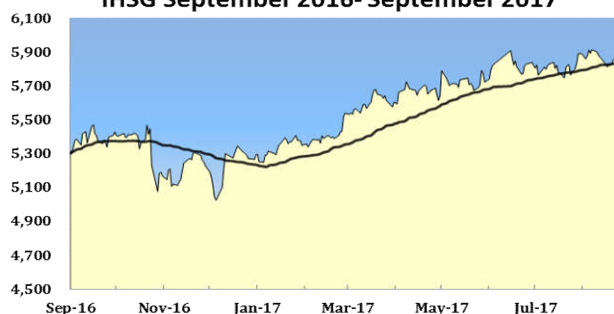
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
MAYA	9 : 1	1,830	03 Oct
IMJS	25 : 4	500	05 Oct

IPO CORNER	
PT. Emdeki Utama	

IDR (Offer) 600
 Shares 500,000,000
 Offer 13—15 Sep
 Listing 20 Sep

IHSG September 2016- September 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	9,457	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	7,160	5,855	5,890
Market Cap. (IDR Trillion)	6,419	5,835	5,910
Total Freq (x)	379,939	5,820	5,930
Foreign Net (IDR Billion)	(163.2)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,872.39	20.39	0.35%
Nikkei	19,909.50	102.06	0.52%
Hangseng	27,807.59	30.39	0.11%
FTSE 100	7,215.47	-79.92	-1.10%
Xetra Dax	12,518.81	-21.64	-0.17%
Dow Jones	22,268.34	64.86	0.29%
Nasdaq	6,448.47	19.38	0.30%
S&P 500	2,500.23	4.61	0.18%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	55.62	0.1	0.27%
Gold Price USD/Ounce	1324.58	-0.8	-0.06%
Nickel-LME (US\$/ton)	11009.50	-114.5	-1.03%
Tin-LME (US\$/ton)	20666.00	34.0	0.16%
CPO Malaysia (RM/ton)	2885.00	0.0	0.00%
Coal EUR (US\$/ton)	93.40	2.5	2.69%
Coal NWC (US\$/ton)	98.10	-0.6	-0.61%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13240.00	-10.0	-0.08%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,848.2	2.44%	6.81%
Medali Syariah	1,699.0	0.68%	-0.23%
MA Mantap	1,571.0	0.86%	15.24%
MD Asset Mantap Plus	1,490.6	1.57%	9.01%
MD ORI Dua	1,971.7	3.35%	9.36%
MD Pendapatan Tetap	1,136.1	4.19%	7.36%
MD Rido Tiga	2,253.8	2.22%	12.23%
MD Stabil	1,177.8	2.36%	6.57%
ORI	1,846.7	2.87%	-1.32%
MA Greater Infrastructure	1,220.6	0.30%	-4.12%
MA Maxima	900.2	-0.03%	-4.72%
MD Capital Growth	979.7	-2.87%	-5.81%
MA Madania Syariah	1,022.8	0.30%	-3.85%
MA Mixed	1,182.6	9.22%	7.30%
MA Strategic TR	1,017.7	-0.32%	0.26%
MD Kombinasi	751.2	-3.20%	3.87%
MA Multicash	1,354.7	0.44%	6.19%
MD Kas	1,422.4	0.56%	6.29%

Harga Penutupan 14 September

Market Review & Outlook

IHSG Menguat 0,35%. IHSG ditutup menguat 0,35% ke level 5.872. Lima dari sembilan indeks sektoral berakhir di zona hijau, dengan dorongan utama dari sektor industri dasar (+2,82%), disusul sektor perdagangan (+1,52%). Empat sektor lainnya menekan indeks dengan pelemahan terbesar dari sektor pertanian yang turun 2,16%. Investor asing catatan *net sell* sebesar Rp613,4 juta. Beberapa saham yang menjadi pendorong IHSG adalah ASII (+2,29%), HMSP (+1,64%), BMRI (+1,92%), dan SMGR (+4,83%).

IHSG ditutup menguat saat bursa saham lainnya di Asia Tenggara bergerak mayoritas menguat, kecuali indeks FTSE Straits Time Singapura yang melemah 0,13%, sementara indeks SE Thailand stagnan. Bursa saham lain di kawasan Asia cenderung menguat meskipun Korut kembali meluncurkan rudalnya yang melewati wilayah Jepang pada Jumat kemarin. Peluncuran tersebut terjadi beberapa hari setelah Dewan Keamanan PBB menyetujui sanksi baru terhadap Pyongyang untuk uji coba nuklirnya pada 3 September, namun pasar semakin terbiasa dengan konflik Korut. Indeks Hang Seng ditutup menguat 0,11%, Kospi naik 0,35%, Nikkei naik 0,52%, dan Topix naik 0,42%.

Bursa AS kembali ditutup menoreh rekor baru. Indeks DJIA naik 0,29% yang merupakan rekor tertinggi sepanjang masa, sama halnya dengan indeks S&P 500 naik 0,18%, sementara indeks Nasdaq naik 0,3%. Dari faktor fundamental, data ekonomi AS juga menunjang kenaikan pasar, dimana indeks harga konsumen naik 1,9% yoy di bulan Agustus.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,855-5,890). IHSG ditutup menguat pada perdagangan akhir pekan kemarin berada di level 5,872. Indeks tampak kembali berada di atas EMA 20, di mana berpeluang untuk berlanjut menuju resistance level 5,890. Akan tetapi stochastic yang mengalami bearish crossover berpotensi menghambat laju penguatan indeks yang jika berbalik melemah dapat menguji support level 5,855. Hari diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (18 September - 22 September 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
22	BI-7DRRR	Sep-2017	-	4,5%	4,5%
22	Deposit Facility Rates	Sep-2017	-	3,75%	3,75%
22	Lending Facility Rates	Sep-2017	-	5,25%	5,25%

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
18	Euro	Inflasi (MoM)	Aug-2017	-	-0,5%	0,3%
18	Euro	Inflasi (YoY)	Aug-2017	-	1,3%	1,5%
18	Euro	Inflasi Inti (YoY)	Aug-2017	-	1,2%	1,2%
19	Euro	Neraca Transaksi Berjalan	Jul-2017	-	€28,1 Miliar	€32,6 Miliar
20	Jepang	Ekspor	Aug-2017	-	16,3%	11,8%
20	Jepang	Impor	Aug-2017	-	13,4%	14,7%
20	Jepang	Neraca Perdagangan	Aug-2017	-	¥419 miliar	¥215 miliar
20	AS	Penjualan Rumah Bekas (MoM)	Jul-2017	-	-1,3%	0,3%
20	AS	Stok simpanan minyak mentah	Sep-2017	-	5,88 juta	-
21	Jepang	Suku Bunga Acuan	Sep-2017	-	-0,1%	-0,1%
21	AS	Suku bunga acuan	Sep-2017	-	1,25%	1,25%
21	AS	Initial Jobless Claims	Week Ended Sep 16 th -2017	-	284 ribu	236 ribu
21	AS	Continuing Jobless Claims	Week Ended Sep 9 th -2017	-	1944 ribu	1984 ribu

Sumber: Tradingeconomics, Bank Indonesia, dan Investing (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- **Neraca perdagangan Indonesia Agustus 2017 mencatatkan surplus terbesar dalam kurang lebih 6 tahun terakhir.** Neraca perdagangan tercatat sebesar USD1,72 miliar atau yang terbesar sejak November 2011 yang didorong oleh perlambatan yang lebih besar dari sisi impor dibandingkan ekspor di mana pertumbuhan impor hanya sebesar 8,89% (YoY) sedangkan ekspor mencapai 19,24% (YoY). (*Sumber: Tradingeconomics*)
- **Secara tahunan, utang luar negeri (ULN) Indonesia tumbuh tipis.** Utang luar negeri Indonesia pada Juli 2017 tumbuh sebesar 3,86% (YoY) menjadi sebesar USD339 miliar atau meningkat tipis dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 3,19%. Meskipun demikian, secara bulanan, pertumbuhan ULN melambat menjadi dari sebesar 0,88% pada Juni 2017 menjadi 0,65% pada Juli 2017. Utang luar negeri publik (pemerintah dan bank sentral) masih dominan yaitu USD174 miliar atau sebesar 51% dari total ULN. (*Sumber: Bank Indonesia*)
- **Fokus pada pertemuan RDG Bank Indonesia 22 September 2017.** Minggu ini pasar diperkirakan akan fokus pada RDG Bank Indonesia pada hari Jumat di mana diprediksi BI-7DRRR akan dipertahankan di level 4,5%. (*Sumber: Bank Indonesia dan Tradingeconomics*)

GLOBAL

- **Fokus pada FOMC meeting.** Pada minggu ini, pasar diprediksi akan fokus pada pertemuan *policy maker* The Fed yang dijadwalkan pada Kamis dinihari yang diprediksi masih akan mempertahankan tingkat suku bunga acuannya (FFR) pada level 1% - 1,25%. Tingkat suku bunga acuan September nampaknya bukan menjadi fokus bagi investor pada pertemuan FOMC kali ini namun lebih kepada petunjuk dari kemungkinan kenaikan FFR akhir tahun 2017. Pasca tingkat inflasi kemarin yang meningkat akibat badai harvey, probabilitas kenaikan FFR pada akhir 2017 berada di atas 50%. Selain itu, pasar juga menunggu penjelasan Janet Yellen terkait dengan normalisasi neraca keuangan The Fed yang diperkirakan akan dilakukan pada Oktober 2017. (*Sumber: Tradingeconomics dan CMEgroup*)
- **Penjualan ritel dan produksi industri AS terkena dampak badai Harvey.** Penjualan ritel dan produksi industri AS tumbuh negatif pada Agustus 2017 masing-masing sebesar 0,2% (MoM) dan 0,9% (MoM). Selain itu, The Atlanta Fed bekerja sama dengan *forecaster* dari Barclays dan Bank of America menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi AS pada kuartal III-2017 sebesar 0,8 poin persentase. (*Sumber: CNBC dan Tradingeconomics*)

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	-1.591	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	-0.268	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.131	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	-0.092	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	116.3	(1.3)	-34.13
EMBIG	457.1	0.0	19.71
BFCIUS	0.8	(0.0)	0.66
Baltic Dry	870.0	21.0	-82.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.939	0.00%	-3.4%
USD/JPY	110.250	0.00%	-3.5%
USD/SGD	1.380	0.00%	-2.9%
USD/MYR	4.267	0.00%	-4.6%
USD/THB	34.050	0.00%	-3.8%
USD/EUR	0.893	0.00%	-4.3%
USD/CNY	6.799	0.00%	-2.0%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

PTPP Tandatangani Kerjasama Proyek Bandara

- PT PP (Persero) Tbk., dan PT Angkasa Pura I (Persero) menandatangani perjanjian kerjasama pembangunan proyek Bandar Udara Kulon Progo, Yogyakarta dengan nilai proyek yang ditaksir mencapai Rp6,5 triliun.
- AP I telah menunjuk PTPP sebagai pemenang seleksi Mitra Pembangunan dan Pengelolaan Infrastruktur Bandar Udara. Proyek itu merupakan salah satu dari daftar Proyek Strategis Nasional yang masuk ke dalam program yang dicanangkan oleh Presiden Joko Widodo.
- Perseroan menyatakan sudah memulai tahap persiapan pembangunan dan berkewajiban melaksanakan pekerjaan persiapan pembangunan dan pengelolaan infrastruktur bandar udara tersebut. Pekerjaan itu meliputi persiapan sisi udara (air side) dan sisi darat (land side) sesuai dengan spesifikasi, gambar rencana dan ketentuan lain sesuai dengan SPK yang telah ditetapkan. (Sumber:bisnis.com)

SMGR Kaji Penerbitan Obligasi

- PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) mengkaji penerbitan obligasi senilai Rp1 triliun-Rp2 triliun sebagai salah satu sumber pendanaan perusahaan. Obligasi itu akan diterbitkan oleh perusahaan apabila realisasi penggunaan belanja modal dapat mencapai di atas 80%-90% pada tahun ini.
- Realisasi belanja modal telah mencapai 50% pada saat ini. Dari jumlah tersebut, paling banyak digunakan untuk pembangunan pabrik semen di Rembang, Jawa Tengah dan Indarung, Sumatera Barat. Perusahaan menargetkan belanja modal sekitar Rp6 triliun-Rp7 triliun pada 2017.
- SMGR telah menerbitkan obligasi senilai Rp3 triliun pada Mei 2017 sebagai tahap I dari Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) dengan target dana sebesar Rp8 triliun. Obligasi senilai Rp3 triliun itu memiliki kupon sebesar 8,6% per tahun dengan tenor 5 tahun.
- Dengan demikian, SMGR masih memiliki kemungkinan untuk menerbitkan obligasi lagi senilai maksimal Rp5 triliun. Di samping rencana penerbitan obligasi, SMGR juga memiliki rencana aksi korporasi lain yaitu mengakuisisi sejumlah perusahaan yang terkait dengan industri semen. Salah satu perusahaan itu berada di Bangladesh, Asia Selatan. (Sumber:bisnis.com)

FIRE Peroleh Kontrak Baru Senilai USD45 juta.

- PT Alfa Energi Investama Tbk (FIRE) memperoleh kontrak senilai USD45 juta. Perjanjian kerja sama usaha pertambangan itu dilakukan antara anak usaha FIRE yakni PT Alfara Delta Persada dengan PT Artha Bangun Energi.
- Perjanjian itu merupakan kontrak *overburden volume* 22.5 juta *bank cubic meters* (bcm) dengan volume batubara sebesar 2,5 juta metrik ton.
- Kontrak baru ini akan membawa dampak positif bagi keuangan FIRE.
- Hingga semester I-2017, FIRE mencetak penjualan sebesar IDR58.15 miliar, naik tipis dari periode yang sama tahun lalu IDR57.49 miliar. Namun, membengkaknya beban keuangan membuat laba bersih FIRE merosot tajam menjadi IDR550.4 juta, dibandingkan laba bersih semester I-2016 yang sebesar IDR4.64 miliar. (sumber: kontan.co.id)

Today's Info

ADHI Atur Strategi Pendanaan Proyek LRT

- Manajemen PT Adhi Karya Tbk (ADHI) perlu memutar otak untuk merampungkan proyek *light rail transit* (LRT) fase I. Hingga akhir tahun, ADHI mematok target penyelesaian proyek ini berkisar 28%-30%.
- ADHI perlu bekerja keras lantaran belum menerima dana segar senilai IDR2 triliun yang diperoleh dari PT Kereta Api Indonesia (KAI) melalui penyertaan modal negara (PMN) senilai IDR2 triliun.
- Jadi, saat ini ADHI masih menggunakan kas internal untuk mengejar target tersebut. Pada termin tertentu, biayanya baru akan ditebus oleh KAI. ADHI masih memiliki *internal cash*, pinjaman bank dan dana hasil obligasi.
- Di semester I-2017, ADHI merilis Obligasi Berkelanjutan II Adhi Tahap I Tahun 2017 senilai IDR2.99 triliun. Sebesar IDR300 miliar dari perolehan dananya akan dipakai untuk penyertaan kepada PT Adhi Persada Beton (APB) demi mendukung proyek LRT. Sebagian dana hasil obligasi, atau IDR1.69 triliun, secara langsung akan digunakan ADHI sebagai modal kerja operasional proyek LRT. (sumber: kontan.co.id)

HERO Akan Segera Buka Satu Gerai Giant Baru

- Emiten ritel PT Hero Supermarket Tbk. (HERO) berencana membuka satu gerai Giant Extra baru di Malang dalam waktu dekat, yakni gerai Giant ketiga yang dibuka perseroan sepanjang tahun ini.
- Ng Hendi Stefanus Mulianto, Direktur HERO, mengatakan bahwa perseroan tetap akan membuka gerai-gerai baru tahun ini. Perseroan sudah membuka dua gerai Giant sepanjang tahun ini, yakni di Manado dan Malang. Perseroan menimbang pasar di Malang masih cukup menarik sehingga memutuskan membuka satu lagi gerai di sana.
- Stefanus mengatakan, kendati dua toko tahun ini masih dibangun di Jawa, perseroan akan terus mengembangkan toko-toko baru di luar Jawa. Namun, dirinya masih enggan mengungkapkan daerah mana saja yang akan disasar.
- Perseroan enggan mengungkapkan secara rinci besaran anggaran yang dihabiskan untuk membuka gerai-gerai tersebut beserta ekspansi perseroan lainnya sepanjang tahun ini atau rencana total belanja modal. (sumber : bisnis.com)

ATPK Incar Pasar India

- PT Bara Jaya Internasional Tbk. (ATPK) mengincar pasar India untuk bisa menyerap batu bara yang saat ini ada di persediaan sebesar 45.000 ton. Kontrak diharapkan tercapai pada bulan ini.
- Corporate Secretary ATPK. Andreas Andy S. mengungkapkan realisasi produksi batu bara hingga Juni 2017 sebanyak 45.000 metrik ton (MT). Jumlah tersebut terdiri atas 15.000 MT yang diproduksi sepanjang Januari hingga Maret 2017 dan 30.000 MT yang diproduksi dari April hingga Juni 2017.
- Sementara itu, lanjutnya, dari sisi pemasaran batu bara yang dilakukan perseroan baik melalui para trader maupun kepada user, hingga akhir Juni 2017 dan Agustus 2017 belum berhasil mencatatkan penjualan atau pendapatan bagi perseroan.
- Dia menjelaskan kualitas batu bara perseroan berkalori rendah dengan nilai kalori 3.500 kilokalori per kilogram (kkal/kg) sejauh ini cocok untuk memenuhi kebutuhan user dari India sehingga mengakibatkan posisi bargaining pembeli yang kuat. (sumber : bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.